

Anatomi Prangko

Nominal

No urut desain

Gambar
(Obyek
desain)

Invisible
Ink

Keterangan
gambar

Tahun
penerbitan

Perforasi

Nama negara



Kamus Istilah

Filateli

Edisi 2012



Kamus Istilah

Filateli

EDISI 2012

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------|-----|
| DAFTAR ISI | ii |
| SEKAPUR SIRIH | iii |

| | |
|---|----|
| A | 1 |
| B | 4 |
| C | 7 |
| D | 13 |
| E | 14 |
| F | 16 |
| G | 20 |
| H | 22 |
| I | 23 |
| J | 25 |
| K | 26 |
| L | 28 |
| M | 30 |
| N | 34 |
| O | 35 |
| P | 37 |
| R | 48 |
| S | 50 |
| T | 53 |
| U | 56 |
| V | 57 |
| W | 58 |
| Y | 59 |
| Z | 60 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 61 |
|----------------------|----|

Diterbitkan oleh:
PT POS INDONESIA (PERSERO)
BAGIAN FILATELI
Jl. Jakarta 34 Bandung 40272
Telp. +62 22 7230910; Fax +62 22 7230907
Email: filateli@posindonesia.co.id

SEKAPUR SIRIH

Sebagaimana halnya dengan bidang-bidang kegiatan pada umumnya, filateli juga mempunyai istilah-istilah atau terminologi khusus yang berlaku bagi kalangan sendiri. Karena kesulitan menemukan pedoman kata yang tepat, banyak diantara istilah tersebut yang terpaksa diadopsi sesuai dengan kata aslinya atau hanya disesuaikan dengan ejaan bahasa Indonesia.

Beberapa istilah justru merupakan istilah khas Indonesia, misalkan "prangko" walaupun sebenarnya istilah ini juga berakar dari bahasa asing.

Untuk memahami filateli maka filatelis atau siapa saja yang menaruh minat pada hobi ini harus mengenal dan membiasakan diri dengan istilah-istilah tersebut. Lebih-lebih bila seorang filatelis telah mempersiapkan dirinya untuk menampilkan koleksinya pada pameran filateli kompetitif. Pedagang prangko pun harus memahaminya karena dengan memahami istilah-istilah tersebut pedagang akan memahami pula kebutuhan dan keinginan pelanggannya.

Semoga Kamus Istilah Filateli ini dapat menjadi sarana dalam memperluas wawasan dan pengetahuan filateli. Menyadari bahwa buku ini jauh untuk disebut sempurna maka kami sangat mengharapkan adanya saran dan kritik dari manapun juga.

Salam Filateli,

Tim Penyusun



A

Kelompok umur sampai dengan 15 tahun dalam kelas Remaja pada pameran filateli.

Aerogramme

Warkat pos udara. Seperti warkat pos tetapi terbuat dari kertas yang lebih tipis dan dikirimkan lewat udara. Aerogramme dimaksudkan untuk mengirim berita ke luar negeri dengan cara praktis dan murah. (lihat: warkat pos).

Aerophilately (Aerofilateli)

Kelas dalam pameran filateli yang koleksi benda filatelinya berhubungan dengan pos udara.

AIJP

Association Internationale des Journalistes Philateliques. Asosiasi Wartawan dan Penulis Filateli Internasional.

Airmail

Pos Udara. Dalam istilah bahasa Perancis disebut "ParAvion"

Albino

Arti sesungguhnya ialah "bule" karena tidak mengandung pigmen (zat pewarna). Di dunia filateli albino berarti tidak menempelnya tinta pada kertas secara tidak sengaja karena adanya benda asing atau partikel tinta cetak yang menggumpal pada silinder atau plat cetak.

Album

Tempat penyimpanan koleksi prangko yang permanen. Album dapat berupa lembaran kosong atau telah dibubuhi gambar-gambar prangko sebagai panduan bagi kolektor.

APPI

Asosiasi Pedagang Prangko Indonesia

Approvals

Sejumlah prangko pilihan yang dikirim oleh pedagang prangko kepada para pelanggannya. Pelanggan dapat membeli semua, sebagian atau sama sekali tidak membeli prangko-prangko tersebut. Selanjutnya, pelanggan harus mengembalikan sisa prangko yang tidak dibeli, pelanggan harus membayar untuk harga prangko tersebut.

APS

American Philatelic Society. Perkumpulan filatelis terkemuka di Amerika Serikat, yang anggotanya tersebar di seluruh dunia.

ASCAT

Association Internationale Editeurs de Catalogues, de Timbres et de Publications Philateliques. Asosiasi Internasional penerbit katalog prangko dan publikasi filateli.

Asis

Apa adanya. Sebutan untuk menunjukkan suatu benda filateli yang ditawarkan dalam penjualan langsung atau lelang, yang kondisinya tidak begitu baik.

ATA

American Topical Association. Perkumpulan Filatelis Amerika yang mengkhususkan diri pada koleksi benda-benda filateli tematik.

Asli

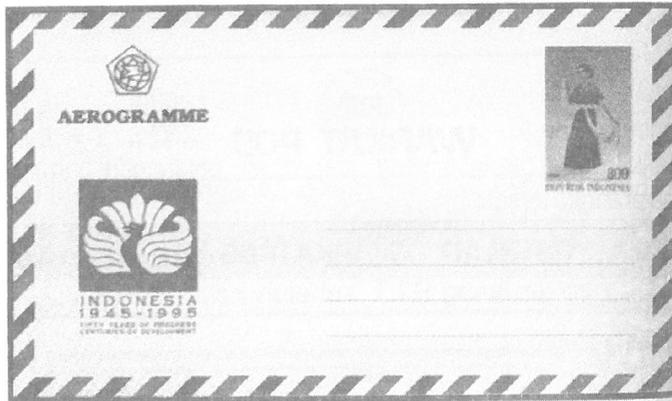
Dipakai untuk menunjukkan bahwa benda filateli itu asli. Dalam beberapa kasus, dilengkapi pula dengan sertifikat untuk menunjukkan keasliannya. Sertifikat itu biasanya dikeluarkan oleh perkumpulan filateli internasional atau para pakar filateli.

Astrophilately (Astrofilateli)

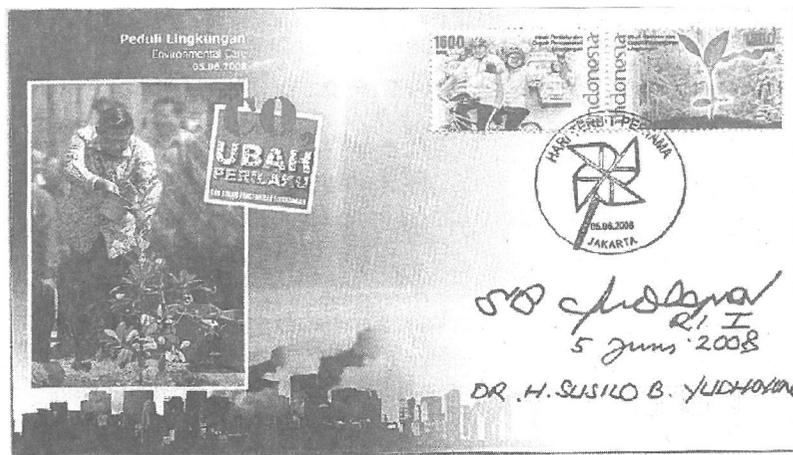
Kelas koleksi benda filateli yang berhubungan dengan surat pos yang dikirim menggunakan roket dan pesawat angkasa luar.

Autograph (Otograf)

Tanda tangan tokoh-tokoh penting di atas sampul surat atau kartu pos. Sampul Otograf yaitu sampul yang ditandatangani oleh tokoh penting yang dewasa ini semakin digemari oleh kolektor.



Aerogramme yang diterbitkan khusus untuk Primera (Peringatan kemerdekaan RI ke-50 di Eropa)



*Sampul Otograf
Sebaiknya sampul otograf diprangkoi sesuai tarif pos yang berlaku*



B

Kelompok umur 16-17 tahun dalam Kelas Remaja pada pameran filateli.

Back Stamp

Cap pos yang diterakan pada bagian belakang sampul untuk menunjukkan waktu penerimaan sampul tersebut di kantor pos tujuan, atau pada beberapa kantor pos persinggahan (staging point) yang dilalui surat pos tersebut. Saat ini back stamp biasanya diterakan pada surat pos tercatat atau kiriman khusus yang menggunakan resi.

Balloon Post

Pos Balon. Merupakan suatu usaha di masa lalu untuk mengirim surat pos dengan menggunakan balon udara. Perkembangan paling terkenal dalam usaha ini adalah pos balon yang digunakan ketika terjadinya pendudukan Paris pada tahun 1870. Pos balon pada saat itu merupakan satu-satunya alat untuk mengirim berita ke dunia luar.

BOB

Singkatan dari Back On the Book. Digunakan untuk menunjukkan bagian akhir katalog prangko yang memuat benda-benda filateli selain prangko. Istilah tersebut kemudian digunakan untuk menunjuk benda-benda filateli selain prangko, seperti prangko pos udara, porto, SOC dan sejenisnya.

Bicentennial Issues

Terbitan ulang tahun ke-200. Dipakai untuk menunjukkan terbitan prangko memperingati ulang tahun ke-200 suatu negara.

Bicolored

Dua warna. Prangko yang dicetak dalam dua warna.

Bilingual

Dua bahasa. Prangko yang dicetak dengan mencantumkan dua bahasa. Digunakan pada prangko-prangko yang diterbitkan oleh negara yang menggunakan dua bahasa resmi, seperti Afrika Selatan, Palestina, dan Kanada.



*Prangko Bilingual Kanada
mencantumkan bahasa Inggris
dan Prancis dalam prangko yang diterbitkannya*

Bisect

Terbagi dua. Dipakai urituk menunjukkan satu prangko yang dipotong menjadi dua, dan setiap potongannya dipakai sebagai sebuah prangko terpisah dengan harga setengah dari harga nominal prangko semula. Hal ini dilakukan ketika terjadinya kekurangan prangko. Prangko-prangko semacam ini diakui oleh filatelis sebagai benda filateli asli, bila direkatkan pada kartu pos dan dibubuhi cap pos serta dikirim melalui kantor pos. Potongannya bisa secara diagonal, horizontal, atau vertikal.

Black Print

Proof yang dicetak hitam putih, semula digunakan oleh pos Austria untuk keperluan pers guna mempublikasikan penerbitan prangko yang baru terbit. Saat ini Black Print diterbitkan untuk benda kenangan.

Blocks

Blok. Sebutan untuk menunjukkan satu set prangko yang masih belum dipisahkan dalam komposisi dua baris atau lebih. Ada prangko blok 4, 6, 8, 10, dan sebagainya, tetapi biasanya paling sedikit adalah blok 4.

Bogus

Prangko fiktif. Prangko-prangko ini diterbitkan atas nama negara-negara fiktif atau administrasi pos yang sebenarnya tidak ada. Bisa jadi prangko ini diterbitkan untuk propaganda politik.

Booklet (Stamp Booklet)

Buku prangko. Lipatan kertas cukup tebal menyerupai buku kecil yang di dalamnya memuat lembaran prangko, biasanya terdiri dari enam sampai sepuluh keping prangko. Bagian luar buku prangko itu biasanya diberi gambar yang satu tema dengan desain prangkonya (lihat Pane).



Border

Tepi atau bagian luar lembaran prangko.

Bourse

Bursa prangko, tempat pertemuan filatelis dan pedagang prangko, untuk mengadakan pembelian, penjualan dan tukar-menukar prangko.

Broken Letters

Kerusakan huruf hasil cetakan yang disebabkan oleh kerusakan silinder atau plat cetak atau karena adanya benda asing yang menghalangi.

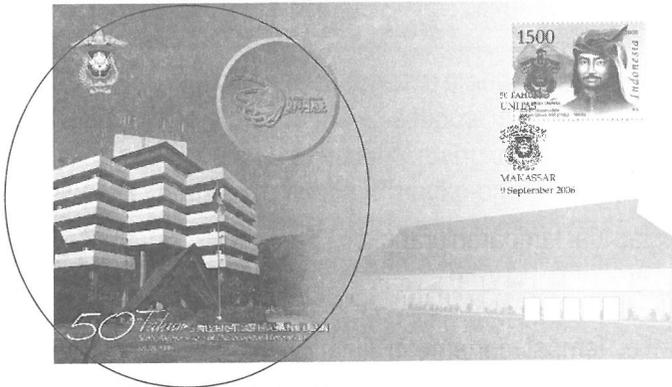


C

Kelompok umur 18-19 dalam Kelas Remaja pada pameran filateli.

Cachet

Teraan berupa cap atau cetakan yang dibubuhkan atau dicetak pada bagian depan sebuah sampul surat untuk memperingati suatu peristiwa. Pada sampul Hari Pertama (SHP), cachet biasanya dicetak di bagian kiri depan SHP tersebut.



*"Cachet" yang dicetak di atas sampul peringatan
50 Tahun Universitas Hasanuddin*

Cancellation

Tanda berupa cap yang diterakan pada prangko untuk membuatnya tidak berlaku apabila digunakan lagi melalui pos.

Cap Pos

Cap yang diterakan oleh petugas Pos pada prangko. Ada beberapa cap pos yang dikenal, antara lain:

- Cap pos harian, biasanya berupa cap pos berbentuk bulat/lingkaran (CDS) yang memuat nama kantor pos, hari, bulan, tahun, dan jam pengiriman.

- Cap hari terbit pertama, diterakan pada prangko yang ditempel pada Sampul Hari Pertama (SHP).
- Cap peringatan diterakan pada prangko yang ditempel pada sampul peringatan. Dalam Bahasa Inggris, cap pos disebut **postmark**.

Cap Slogan

Cap yang didesain khusus untuk mengkampanyekan suatu kegiatan.

Contoh: "Sukseskan Sensus Penduduk", "Pakailah KODE POS" dan sebagainya.

Carnet

Karnet. Lembaran kertas tebal yang dilipat semacam kartu undangan. Di bagian dalamnya ditemplei prangko dan kadang kala dibubuhi cap pos khusus. Sedangkan di bagian luarnya memuat judul atau teks yang sesuai dengan prangko yang terdapat di bagian dalam karnet tersebut.

Catalogue

Katalog prangko. Buku berisi perkiraan harga jual prangko yang pernah diterbitkan dilengkapi gambarnya. Perkiraan harga tersebut adalah untuk prangko mint (belum terpakai) dan used (bekas pakai). Katalog prangko ada yang khusus untuk satu negara saja, ada yang merupakan katalog lengkap semua negara, dan ada juga katalog prangko berdasarkan tema tertentu.

CBF

Cancelled By Favour. Digunakan untuk menunjukkan sampul surat atau kartu pos yang prangkonya dibubuhi teraan cap pos atas permintaan seorang filatelis, tetapi tidak dikirim.

CDS

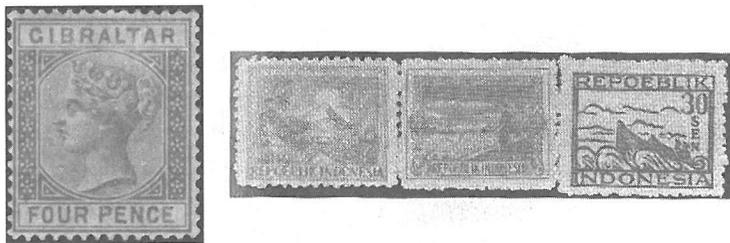
Circular Date Stamp. Cap pos harian berbentuk lingkaran.

Cetak Prangko

Ada beberapa teknik cetak prangko yang dikenal, yaitu:

a. Letterpress (typography)

Acuan cetak berupa huruf timah, atau gambar garis atau raster dari plat logam/plastik yang letaknya lebih tinggi dari permukaannya. Huruf atau gambar acuan cetak dibuat terbalik (tampak cermin/mirror image) sehingga pada waktu dicetakkan di permukaan kertas akan membentuk huruf/gambar yang sesungguhnya. Prinsipnya sama dengan stempel karet yang kita kenal sehari-hari. Letter Press merupakan teknik cetak sederhana, digunakan antara lain untuk mencetak prangko masa revolusi kemerdekaan RI.



b. Offset

Merupakan pengembangan teknik "Litografi" atau cetak batu, namun dengan cara modern. Acuan cetak offset berupa lembaran kertas, logam atau plastik. Prinsip yang digunakan ialah bahwa air dan lemak (tinta yang mengandung lemak) saling menolak. Oleh karena itu bagian yang tidak terkena tinta akan menarik dan menahan butiran air. Dengan proses tekan, gambar/tulisan dipindahkan ke bidang kain karet yang disebut "blanket" selanjutnya cetakan di "blanket" itu dialihkan (di offset) ke bidang kertas yang masuk di antara "blanket" dan silinder tekan. Teknik offset saat ini banyak digunakan untuk mencetak prangko.

Prangko seri Burung Terancam Punah tahun 2012
contoh prangko yang dibuat dengan teknik offset



c. Intaglio (baca: "intalyo")

Berasal dari bahasa Italia yang berarti "dalam cekungan", karena pada prinsipnya proses cetak ini terjadi karena kertas ditekan pada acuan cetak logam yang digores, kemudian diisi tinta khusus yang sangat pekat. Teknik intaglio memerlukan kecermatan sangat tinggi, karena logam acuan cetak harus diukir dengan tangan secara terbalik (mirror image). Teknik cetak intaglio biasanya hanya digunakan untuk pencetakan "security" semacam uang. Prangko Indonesia seperti presiden Soeharto terbitan 11-3-1983 dan seri Pahlawan Nasional (17 Agustus 1999) dicetak dengan teknik intaglio. Teknik ini menghasilkan cetakan yang indah, warnanya tajam, dan bila diraba akan terasa kasar. Dalam bahasa Prancis intaglio disebut "taille douce".



Prangko seri Pahlawan Nasional
tahun 2004 contoh prangko yang
dibuat dengan teknik intaglio

d. Rotogravure atau Photogravure

Istilah Rotogravure digunakan di Amerika dan juga Indonesia, sedangkan di negara-negara Eropa lebih dikenal dengan istilah "Photogravure". Sama halnya dengan teknik intaglio, rotogravure juga termasuk teknik cetak dalam, tetapi cekungan-cekungan pada acuan cetak dihasilkan melalui teknik "etsa". Cekungan-cekungan diisi dengan tinta cair oleh karenanya teknik ini menghasilkan cetakan yang lembut, di beberapa tempat menimbulkan bintik-bintik yang dikenal dengan "efek mutiara" dan kadang-kadang seperti warna yang luntur. Prangko Indonesia kebanyakan dicetak dengan teknik rotogravure atau campuran rotogravure dan offset.



Prangko seri Pramuka tahun 2003
contoh prangko yang dibuat dengan teknik Rotogravure

e. *Embossing*

Secara teknik bukan sebuah proses pencetakan yang dikenal umum, karena tidak ada tinta cetak yang perlu digunakan dalam teknik ini. Prangko yang dibuat dengan cara ini, yaitu dengan menekan suatu cetakan ke kertas sedemikian rupa sehingga desain cetakan tersebut muncul ke permukaan dan dapat dengan mudah terlihat. Biasanya digunakan pada postal stationery.

Cinderella Stamp

Kepingan kertas semacam prangko, yang diterbitkan oleh swasta dan perorangan dan tidak dapat dipakai untuk keperluan pemranngkoan. Biasanya diterbitkan untuk promosi suatu perkumpulan atau lembaga tertentu.



Classic

Sebutan untuk menunjukkan prangko-prangko atau sampul surat dan kartu pos kuno, umumnya dari sebelum tahun 1900.



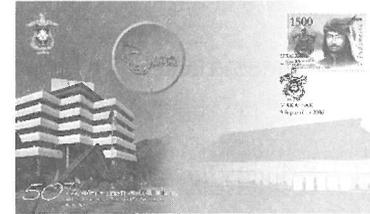
Prangko Raja Willem III, prangko classic yang diterbitkan tahun 1864

Commemorative

Peringatan. Dalam filateli dikenal antara lain:

- a. Commemorative Cover: Sampul Peringatan. Yaitu sampul (amplop) surat yang diterbitkan untuk memperingati suatu peristiwa penting, dan bila khusus untuk memperingati suatu pameran filateli, kadang kala disebut pula Exhibition Cover. Di bagian kiri depan sampul tersebut dicetak gambar dan tulisan yang berkaitan dengan peringatan tersebut, dan di bagian kanan atas depan, ditempel prangko yang sedapat mungkin satu tema dengan peringatan itu.

- b. Commemorative Postmark: Cap pos Peringatan. Dibubuhkan pada commemorative cover.
- c. Commemorative Stamp: Prangko Peringatan. (lihat prangko)



Commemorative cover atau Sampul Peringatan dalam rangka 50 tahun Universitas Hasanuddin

Coil Stamp (Prangko Gulungan)

Prangko yang dikemas dalam bentuk pita yang digulung, jadi bukan berupa lembaran (sheet). Prangko gulungan tersebut dijual di loket Kantor Pos atau melalui mesin penjual prangko (stamp vending machine).

Cover

Sampul (amplop) surat.

Crash Mail

Surat pos yang diselamatkan dari kecelakaan kendaraan pengangkut surat pos, biasanya pesawat terbang atau kapal laut, dan kemudian dikirimkan ke alamat tujuan. Biasanya ditandai dengan cap atau tulisan dari pihak pos, yang menjelaskan alasan keterlambatan surat itu.

CTO

Cancelled To Order. Prangko yang sengaja dibubuhi teraan cap pos, tetapi tidak digunakan untuk pengiriman surat pos. Biasanya dapat dikenali dengan melihat bagian belakangnya, yang masih lengkap perekat/gum-nya. Prangko CTO pada umumnya tidak dianjurkan untuk ditampilkan pada ekshibit kompetitif.

D

Kelompok umur 20-21 tahun Kelas Remaja dalam pameran filateli.

Denomination

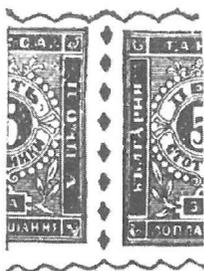
Harga nominal yang tercetak pada prangko. Disebut juga: "face value".

Desain

Desain. Bagian tercetak pada prangko untuk membedakan dari pinggirannya. Beberapa prangko mungkin memiliki desain yang sama tetapi memiliki tulisan, nama negara atau harga nominal yang berbeda.

Diamond Roulette

Lubang-lubang di pinggir prangko berbentuk silang kecil menyerupai berlian atau belah ketupat dengan sudut-sudutnya yang terbuka. Dikenal pula dengan istilah Lozenge Roulette.



Diamond Roulette

Double Impression

Sebuah prangko yang memperlihatkan cetakan kedua kali dan secara jelas menindih cetakan pertama.

EMS

Express Mail Service, pelayanan Pos Kilat Khusus untuk tujuan luar negeri.

Entry Form

Formulir pendaftaran dalam suatu pameran filateli. Dalam formulir itu, calon peserta harus mengisi nama lengkap, alamat dan kode pos, judul koleksi dan penjelasan singkat mengenai koleksi tersebut, medali yang pernah diperoleh oleh koleksi tersebut, serta beberapa hal penting lainnya. Dalam pameran filateli tingkat dunia yang calon pesertanya diperkirakan melebihi jumlah frame yang disediakan, maka biasanya calon peserta harus mengisi dulu *Provisional Entry Form* (PEF). Dari formulir pendaftaran itulah, pihak panitia meneliti dan menetapkan mana koleksi yang disetujui untuk ikut dalam pameran.

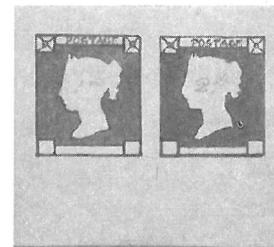
Error

Kesalahan dalam pembuatan prangko, baik berupa salah cetak, kesalahan dalam desain, tulisan, maupun warna tinta cetaknya.

Essay

Desain yang diusulkan untuk menjadi prangko tetapi ditolak atau diterima tetapi harus diubah/diperbaiki.

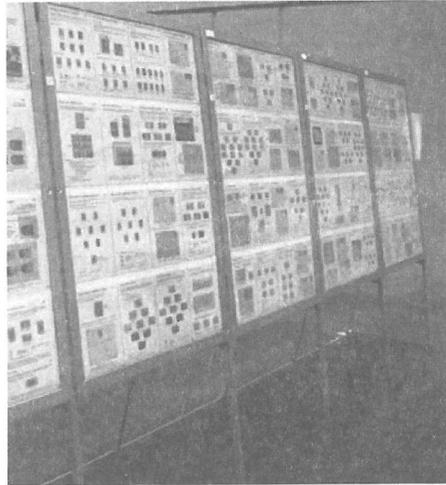
Essay yang paling terkenal ialah essay yang diikutsertakan pada sayembara pembuatan prangko pertama di dunia tahun 1839. Sayembara itu terkenal dengan nama "The British Treasury". Tidak ada satupun dari desain yang diajukan dinyatakan memenuhi syarat. Akhirnya coretan Rowland Hill dinyatakan sebagai karya terbaik. Sketsa tersebut kemudian diserahkan kepada seorang desainer profesional untuk disempurnakan.



"Essay" berupa coretan tangan Rowland Hill untuk "Penny Black"

Exhibit

Eksibit. Koleksi yang telah siap untuk dipamerkan. Biasanya berupa lembar pameran (sheet) yang telah ditemplei materi pameran berupa prangko dan benda filateli lainnya dan dilengkapi pula dengan penjelasan atau uraian (*write up*) seperlunya.



Expatriated Post

Prangko-prangko dari suatu negara yang diperkenankan dipakai di negara lain, karena pemerintah negara tersebut mengungsi ke negara lain selama terjadinya peperangan.

Experimental Roulette

Lubang-lubang di pinggir prangko yang merupakan perforasi percobaan. Dikenal juga dengan sebutan Archer Roulette.

Expertize

Hasil pemeriksaan para ahli/pakar filateli mengenai sebuah prangko atau benda filateli.

Express (Ekspres)

Layanan pos dengan tarif tertentu, agar kiriman pos diantar pada kesempatan pertama setibanya di Kantor Pos tujuan.



Face Value

Harga satuan atau harga nominal, yaitu harga yang tercetak pada prangko (lihat denomination).

Fake

Prangko-prangko asli tetapi warna, perforasi, cap pos dan lain-lain sengaja diubah atau diperbaiki sedemikian rupa sehingga penampilannya berubah dari aslinya. Tindakan ini dilakukan untuk penipuan.

Fancy Cancellation

Cap pos dengan corak-corak dekoratif tertentu digunakan di Amerika Serikat tahun 1920-1930-an.

FDC

First Day Cover. Sampul Hari Pertama (SHP).

FIAP

Federation of Inter-Asian Philately. Federasi Filateli Asia-Pasifik.

Filateli

Berasal dari bahasa Yunani, yaitu "Philos" berarti cinta atau gemar dan "Ateleia" berarti "bebas dari kewajiban membayar". Secara harfiah berarti "suka atau gemar mengoleksi prangko". Pada perkembangan selanjutnya, filateli meliputi studi tentang prangko serta pelayanan pos dengan segala seluk beluknya, antara lain cap pos, sistem dan sarana pengirimannya, demikian pula penyampaian.

Filateli Fiskal

Salah satu cabang filateli yang mengkhususkan studi tentang meterai, yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama revenue. Istilah filateli fiskal digunakan khusus di Indonesia (lihat revenue).

Filatelis

Sebutan bagi orang yang menggemari hobi filateli. Di beberapa negara dibagi lagi menjadi:

- a. *Accumulator/akumulator*: seorang yang hanya mengumpulkan prangko dan benda-benda pos sebanyak-banyaknya.
- b. *Stamp collector/pengumpul prangko*: seorang yang mulai tekun mengumpulkan prangko dan benda-benda pos lainnya, tetapi masih dalam tingkatan pemula atau menengah.
- c. *Philatelist/filatelis*: seorang yang mengumpulkan prangko dan benda-benda pos lainnya dengan spesialisasi tertentu dan sekaligus telah menyusunnya dalam koleksi sesuai aturan pameran filateli yang benar.

FIP

Fédération Internationale de Philatélie. Federasi Filateli Sedunia. FIP berpusat di Jenewa, Swiss.

First Flight Cover

Sampul penerbangan perdana, yaitu sampul (amplop) surat yang dibawa pada penerbangan pos pertama kali antara dua tempat atau lebih. Pada sampul tersebut biasanya ada cap pos khusus atau tulisan dan gambar tercetak mengenai peristiwa tersebut. Kadang kala dilengkapi pula dengan tanda tangan awak pesawat yang membawa sampul tersebut.

Fiscal Stamp

Meterai (lihat meterai dan revenue).

Flaw

Cacat yang terdapat pada desain atau perforasi prangko yang terjadi secara tidak sengaja pada waktu proses pencetakan. Cacat itu terjadi karena adanya tinta yang mengering atau benda asing yang menempel pada plat atau silinder cetak, atau karena kertas yang terlipat. Kesalahan ini hanya terjadi sesaat. Bila kesalahan terjadi pada sebagian atau seluruh penerbitan maka disebut "Variaty".

Forgery

Prangko palsu yang diterbitkan untuk tujuan menipu. Prangko asli yang ditambah dengan teraan cetak tindih, demikian pula cap pos palsu juga termasuk forgery.

Frame

Arti sebenarnya ialah bingkai. Di kalangan filatelis mempunyai dua arti:

- a. Bidang pada secarik prangko yang membingkai desain utama yang terdapat di dalamnya.
- b. Bidang pada panil tempat memanjang eksibit untuk dipamerkan. Sesuai dengan standar internasional satu frame dapat memuat 16 lembar kertas pamer, namun ada juga frame hanya dengan 12 kertas pamer saja. Untuk mengindonesiakan "frame", PFI memperkenalkannya dengan "**Tingkap Pamer**".

Franco

Arti sesungguhnya ialah "biaya yang telah dilunasi". Teraan "FRANCO" pada surat yang telah dilunasi biaya pengirimannya pada era sebelum pemerintah Hindia Belanda menerbitkan prangko berubah menjadi "PRANGKO" yang mempunyai arti seperti dikenal di Indonesia sampai saat ini (lihat: Prangko).



Free Frank

Bebas dari bea. Surat pos yang dikirim tanpa dikenakan bea dan tidak perlu menggunakan prangko. Biasanya hanya digunakan untuk keperluan dinas pemerintahan. Biasa juga di dinyatakan dengan pertunjuk "On Postal Service" atau "*bebas porto*".

FS

Singkatan dari "Faire Suivre" yaitu petunjuk pada surat yang dinyatakan agar surat tersebut diteruskan pada suatu alamat berikut (karena penerima surat telah pindah alamat).



Glider Mail

Cara pengiriman pos yang dilakukan dengan menggunakan pesawat terbang layang. Untuk keperluan ini, pernah diterbitkan pula prangko-prangko khusus, yakni dengan membubuhkan cetak tindih pada prangko biasa.

Greeting Stamp

Prangko-prangko ucapan selamat, yang dicetak khusus untuk berkirim surat pada hari-hari raya atau peristiwa penting seperti ulang tahun. Biasanya memuat tulisan mengenai hari-hari penting tersebut.



*Greeting stamps terbitan
Indonesia dengan berbagai ucapan*

GREV

General Regulations of FIP for Evaluation of Competitive Exhibits. Peraturan umum FIP untuk mengevaluasi koleksi peserta pameran filateli yang sifatnya kompetitif.

GREX

General Regulations of FIP for Exhibitions. Peraturan umum FIP untuk pameran filateli.

Guide Lines and Dots

Suatu tanda berbentuk titik atau garis kecil yang ditempatkan pada plat sebelum plat tersebut diukir atau digravir. Maksudnya sebagai pedoman pemindahan desain ke plat baru, agar posisinya benar-benar tepat. Setelah itu, tanda tersebut biasanya dihapus. Tetapi kadang kala masih terlihat di dalam gambar prangko atau kadang terlihat pula di tepi prangko.

Gutter

Bidang berbentuk prangko yang terletak di antara dua deret prangko. Bidang ini dibiarkan kosong atau diisi desain tanpa harga nominal. Komposisi prangko dengan "gutter" disebut "Gutter Pair"



Prangko dalam komposisi "Gutter Pair "
Gutter biasanya digunakan untuk memuat pesan,
logo dsb. Contoh di atas merupakan kombinasi antara
gutter-pair, dan se-tenant.

H

Handmade Paper

Kertas yang pembuatannya tidak memakai mesin, tetapi seluruhnya dikerjakan dengan tangan dalam bentuk lembaran-lembaran terpisah, jadi tidak dalam bentuk gulungan.

Handpainted

Lukisan tangan. Biasanya digunakan untuk sampul surat atau kartu pos yang cachet-nya dilukis dengan tangan. Bagi kolektor yang menyenangkannya, bisa berharga mahal karena dilukis oleh mereka yang memang berprofesi sebagai pelukis.

Handstamp

Cap tangan (stempel). Pada sebuah sampul kartu pos yang dikirim melalui pos, selain cap pos, kadang-kadang ada juga cap semacam ini yang dibubuhkan petugas pos.

Hatching

Garis-garis halus rapat yang memberi bayangan pada desain prangko.

Hinge

Engsel atau sendi, yaitu secarik kertas kecil atau tipis digunakan untuk menempelkan prangko ke atas lembar pameran (sheet). Hinge yang berkualitas baik biasanya telah dibubuhi lem terlebih dahulu.

Hunting Permit Stamp

Prangko ijin berburu binatang liar yang diberikan dalam jangka waktu terbatas. Di Amerika Serikat dikenal (diperlakukan) sebagai *Revenue Stamp*.





IFSDA

International Federation of Stamp Dealers Association. Asosiasi Federasi Pedagang Prangko Internasional.

Imperforated

Prangko atau souvenir sheet yang secara resmi diterbitkan tanpa gigi (tanpa perforasi). Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan ini, antara lain:

- a. Imperforated Between: prangko biasa yang berperforasi, tetapi karena tidak sengaja ada kesalahan pada waktu pembuatannya, ada bagian perforasi yang hilang di antara prangko bergandengan, baik secara vertikal maupun horizontal.



- b. Imperforated Stamp. Prangko biasa yang berperforasi, tetapi kemudian dibuat seolah-olah prangko tanpa perforasi dengan menghilangkan/menggunting perforasinya. Biasanya dapat dikenali, karena bagian pinggirnya lebih kecil dibandingkan prangko sejenis (lihat: fake).

Inflation Stamp

Prangko yang terbit pada masa inflasi besar-besaran di suatu negara. Contoh yang paling terkenal adalah prangko Jerman tahun 1921-1923 yang harga satuan (nominal) nya mencapai milyaran.

Intermediate Perforation

Perforasi yang dihasilkan oleh mesin perforasi tertentu yang karena terlalu sering dipakai sehingga perforasinya semakin buruk keadaannya.

Invert

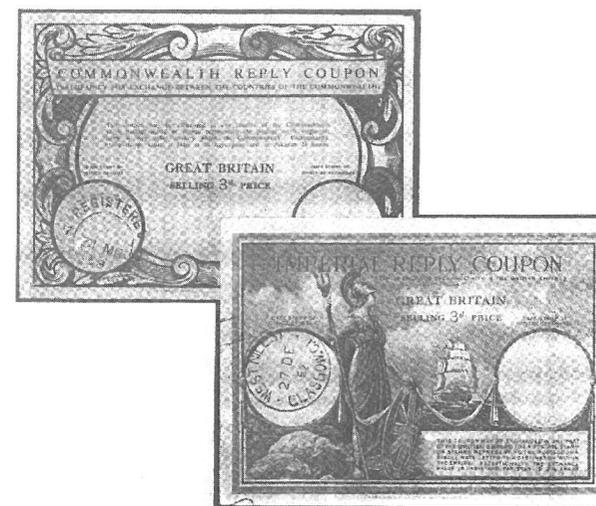
Prangko yang bagian desainnya tanpa sengaja dicetak terbalik.



"Air Mail Invert" 1918, salah cetak (error) klasik.
Gambar pesawat pada prangko ini terbalik.
Prangko ini tergolong pada "Rarity"

IRC

International Reply Coupon. Kupon Balasan Internasional, diterbitkan oleh UPU yang dipakai oleh negara-negara anggotanya. Kupon tersebut merupakan bea pengiriman kembali surat pos yang dikirim dari luar negeri. Kupon tersebut diserahkan oleh penerima kepada kantor pos setempat, untuk ditukar dengan prangko senilai biaya pengiriman surat pada berat pertama melalui pos.



Jubilee Stamp

Prangko yang diterbitkan untuk memperingati ulang tahun atau perayaan khusus. Biasanya diterbitkan oleh negara-negara yang merupakan suatu monarki (kerajaan).

Journal Tax Stamp

Prangko-prangko yang memuat pajak surat kabar sekaligus. Digunakan di Perancis sekitar tahun 1868.



*Journal Tax Stamp
Perancis (1868)*

Juri

Orang-orang yang bertugas menilai koleksi yang dipamerkan dalam suatu pameran filateli. Untuk menjadi juri dalam suatu pameran filateli ada syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi, mempunyai koleksi yang pernah diikuti dalam pameran filateli dan mendapat medali cukup tinggi, serta pernah melewati masa magang juri (*apprentice juror*). Dalam tugasnya, juri dibagi sesuai tingkatan kemampuannya yaitu juri lokal, juri regional (tingkat daerah), juri nasional, ataupun juri internasional.

Key Plate

Plat cetak yang digunakan untuk mencetak desain umum pada prangko; membutuhkan dua pencetakan terpisah, tapi dilakukan pada satu prangko yang sama. Khususnya banyak dijumpai pada prangko dari negara-negara persemakmuran Inggris.

Killer Postmark

Cap pos yang hanya berbentuk garis-garis tebal bersilangan. Dapat ditemukan pada sampul surat atau kartu pos kuno.



Killer Postmark.

Teraan cap yang dimaksudkan untuk "mematikan" prangko dengan tujuan agar prangko tersebut tidak dapat digunakan lagi. Banyak digunakan pada abad 19 di Inggris dan Perancis

Kiloware

Sejumlah prangko-prangko bekas pakai yang dijual berdasarkan berat.

Klub Filateli

Sekumpulan filatelis sekurang-kurangnya 10 orang yang bergabung dalam suatu organisasi untuk mengadakan kegiatan filateli secara terus menerus. Klub filateli dapat mendaftarkan diri untuk menjadi anggota pada suatu cabang Perkumpulan Filatelis Indonesia (PFI).

Kode Pos

Simbol berupa deretan huruf, angka atau kombinasi huruf dan angka yang ditulis di belakang atau di depan tempat/kota sebagai kelengkapan penulisan alamat. Sistem kode pos Indonesia di perkenalkan tanggal 27 September 1982, terdiri atas lima digit (angka).

Contoh: PP-PFI

Jln. Pos No. 2
Jakarta 10710



Label

Secarik kertas kecil, umumnya persegi empat, untuk dilekatkan pada surat pos atau paket pos atau bungkusan, dengan maksud memberikan petunjuk kepada petugas pos mengenai keinginan si pengirim. Label ada yang dibuat oleh Dinas Pos, dan ada juga yang buatan swasta.

Sejumlah label resmi yang dikeluarkan oleh Dinas Pos, diantaranya:

- a. Registered Label: carik pos tercatat.
- b. Label terdaftar.

Label lain yang dikenai antara lain:

- a. Carik pos udara (**Airmail Label**)
- b. Carik pos kilat
- c. Carik Ekspres (**Express Label**)
- d. Carik Sensor (**Cencor Label**)

Ada pula label-label khusus antara lain.

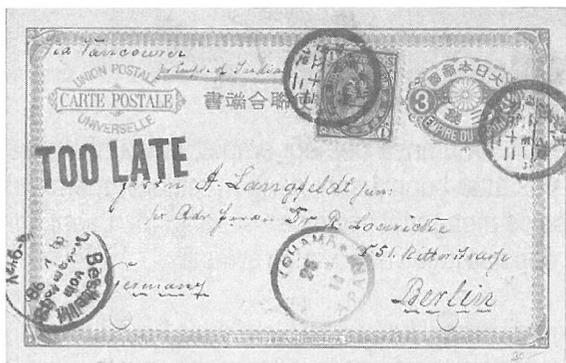
Decede : Penerima telah meninggal dunia

Inconnu : Penerima tidak dikenal

Retour : Kembali kepada pengirim

Late Fee Postmark and Stamp

Teraan cap dan prangko untuk melunasi biaya tambahan atas surat yang diposkan setelah tutupan pos agar bisa diikutkan pada kiriman pos petang hari. Teraan berbunyi TOO LATE menandakan bahwa surat yang dimaksud terpaksa ditunda dan baru dikirimkan keesokan harinya. "Late Fee Stamp" atau prangko yang diterbitkan khusus untuk pelayanan ini pernah diterbitkan di Colombia (1888-1914), Ekuador (1945), Panama (1903-1916) dan Uruguay (1936).



Teraan cap Too Late menandakan bahwa surat yang diposkan tidak dapat diikuti pada antaran pos petang hari

Letter Sheet

Selemba kertas yang memuat prangko tercetak, dapat dilipat, untuk menulis berita. Pada zaman dulu, benda pos semacam ini tanpa atau dengan prangko tercetak. Semacam aerogramme.

Local Post

Pos lokal biasanya dikelola swasta yang hanya beroperasi di suatu daerah tertentu dan terbatas saja.



Machine Cancellation

Cap pos yang dihasilkan dengan mesin otomatis.

Marcophily

Koleksi benda filateli yang mengkhususkan diri pada cap-cap pos. Spesialisasi dari koleksi Postal History.

Maltese Cross (Salib Malta)

Cap pos pertama yang digunakan pada prangko Inggris terbitan 1840-1844. Nama tersebut berasal dari bentuk salib yang bersudut delapan dan lambang ksatria Malta. Mula-mula warna palang tersebut merah, kemudian ketika Red Penny diterbitkan, warna tintanya diubah menjadi hitam.

Margin

Ruang yang membatasi prangko-prangko dalam sebuah lembaran prangko. Ada sejumlah istilah yang berkaitan dengan ini:

- a. **Marginal Guide Marks:** Tanda berupa garis-garis, titik-titik, panah-panah dan tanda lainnya pada pinggiran lembaran prangko, dipakai sebagai petunjuk bagi pencetak dalam membuat perforasi dan menyatel lembaran prangko yang dicetak pada mesin cetak.
- b. **Marginal Inscription:** Tulisan yang terdapat pada pinggiran lembaran prangko, biasanya memuat nama pencetak, desainer, nomer plat cetak dan sebagainya.

Maximaphily (Maksimafili)

Koleksi maksimum card (kartu maksimum) dalam pameran filateli.

Maximum Card (Kartu Maksimum)

Kartu pos bergambar yang memuat prangko dan teraan Cap Pos Khusus. Tema/desain prangko dan cap pos tersebut relevan dengan gambar yang terdapat pada kartu pos. Baik prangko maupun teraan cap pos terdapat pada sisi kartu pos yang bergambar.



Medali

Dalam pameran filateli yang sifatnya kompetitif, medali diberikan kepada para peserta berdasarkan hasil penilaian Dewan Juri. Sesuai standar FIP, medali diberikan sebagai berikut:

| | |
|------------------------------------|--------------------|
| Large Gold/Emas besar | : di atas nilai 95 |
| Gold/Emas | : nilai 90-95 |
| Large Vermeil/vermeil besar | : nilai 85-89 |
| Vermeil | : nilai 80-84 |
| Large Silver/Perak besar | : nilai 75-79 |
| Silver/Perak | : nilai 70-74 |
| Silver Bronze/Perunggu sepuh perak | : nilai 65-69 |
| Bronze/Perunggu | : 60-64 |
| Diploma | : 55-59 |
| Certificate/ Sertifikat | : dibawah nilai 55 |

Metered Mail

Surat pos yang secara otomatis diberi teraan prangko dengan menggunakan mesin. Teraan cetak mesin yang merupakan gabungan antara prangko dan cap pos, menandai besar biaya yang harus dibayar dan tanggal pengeposan. Banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan swasta yang setiap hari mengirim surat pos dalam jumlah besar.

Meterai

Bukti penerimaan sejumlah uang yang dipungut untuk penerimaan negara dengan menggunakan secarik kertas berbentuk prangko (fiscal stamp), selembar kertas yang memuat cetakan meterai (disebut kertas bermeterai) atau teraan mesin meterai. Koleksi benda meterai dikelompokkan pada kertas revenue (lihat revenue dan filateli fiscal).

Mint

Prangko yang belum terpakai. Ada beberapa istilah yang dipakai berhubungan dengan prangko mint yaitu:

- Unmounted Mint (UMM)/Mint Never Hinge (MNH)**, prangko belum terpakai yang masih dalam kondisi bagus dan yang bagian belakangnya belum pernah ditempel hinge. Adakalanya ditulis dengan kode ***.
- Mint Light Hinge (MLH)**, prangko belum terpakai yang bagian belakangnya ada sedikit bekas hinge. Adakalanya ditulis dengan kode **.
- Mint Heavily Hinge (MHH)**, prangko belum terpakai yang bagian belakangnya ada bekas hinge terlihat jelas. Adakalanya ditulis dengan kode *. Untuk butir b dan c, sering disebut **Unused Stamp**.

Mophila Salon

"Mophila" merupakan singkatan dari "Modern Philately" yaitu suatu kelas pada pameran filateli yang terdiri dari prangko dan benda filateli lain yang diterbitkan selama 15 tahun sebelum dipamerkan.

Contoh:

Pada pameran yang diselenggarakan tahun 2000 maka ekshibit Mophila Salon hanya boleh menampilkan prangko yang terbit tahun 1985 dan sesudahnya.

Multicolored

Banyak warna. Prangko yang dicetak dengan menggunakan banyak warna (lebih dari dua warna).

Multilingual Stamp

Prangko yang memuat tulisan dalam lebih dari satu bahasa, berhubung di negara penerbit prangko itu berlaku beberapa bahasa resmi.

Mute Cancellation

Teraan cap yang tidak memuat keterangan atau tulisan apapun juga. Teraan cap jenis ini hanya berupa desain/gambar saja. Mute Cancellation banyak digunakan pada abad 19.



Mute Cancellations

Pada gambar tampak "Maltese Cross" atau salib Malta, teraan cap yang dipakai untuk mencap prangko pertama di dunia (the Penny Black)



Native Paper

Kertas lokal yang sebenarnya tidak banyak digunakan untuk pencetakan prangko, tetapi tetap dimanfaatkan untuk pencetakan prangko. Kemungkinan karena persediaan kertas khusus untuk mencetak prangko di negara itu sedang habis.

No Value Stamp

Prangko tanpa harga satuan (nominal). Biasanya digunakan untuk keperluan pengirim surat pos dalam negeri dengan tingkat berat pertama (sampai dengan 20 gram).

Numbered Stamp

Prangko bernomor urut, tercetak di dalam desain prangko, dan ada pula yang di bagian belakang prangko. Penomoran ini dimaksudkan untuk mencegah pemalsuan prangko.

Numeral Cancellation

Teraan cap yang menggunakan angka untuk menunjukkan identifikasi kantor. Teraan cap ini di Inggris pada tahun 1844 menggantikan teraan "Maltese Cross" yang digunakan pada prangko pertama (the Penny Black).



Numbered Stamp



Numeral Cancellations



Occupation Stamp

Prangko-prangko yang khusus dicetak atau prangko lama yang dibubuhi cetak tindih untuk dipakai di daerah yang diduduki tentara musuh.

OG

Singkatan dari *Original Gum* atau perekat asli. Istilah untuk menandai prangko yang perekat di bagian belakang prangkonya masih seperti ketika keluar dari percetakannya.

Open Class

Kelas terbuka, yang merupakan salah satu kelas dalam pameran filateli. Dalam kelas ini filatelis lebih bebas menyusun koleksinya. Dalam koleksi ini dapat dimasukkan benda-benda yang bukan benda filateli, sepanjang tidak melebihi 30 persen dari keseluruhan koleksi.

Official Error

Kesalahan yang terdapat pada prangko, dan kemudian diketahui Dinas Pos, tetapi prangko tersebut tidak ditarik dari peredaran dan dibiarkan tetap beredar serta dijual di kantor pos.

Omnibus Issue

Prangko-prangko yang diterbitkan oleh beberapa negara pada waktu yang bersamaan untuk memperingati peristiwa yang sama dan kadang-kadang dengan desain prangko yang sama.

On Cover

Prangko atau prangko-prangko yang masih lengkap dengan cap posnya, yang dibiarkan tetap menempel pada sampul surat seperti ketika diterima dari kantor pos.

Overprint

Cetak tindih berupa tulisan tambahan yang dicetak pada permukaan prangko, souvenir sheet atau benda pos bercetakan prangko antara lain bertujuan:

- Untuk mengubah harga prangko untuk keperluan mendadak, seperti adanya perubahan tarif pos sedangkan persediaan prangko masih banyak, disebut juga **Surcharge**.
- Untuk digunakan di daerah tertentu, biasanya dengan cetak tindih nama tempat itu atau singkatannya.
- Untuk mengubah nama negara, misalnya prangko dari masa penjajahan dicetak tindih dengan nama baru suatu negara setelah merdeka.
- Untuk keperluan memperingati suatu hal khusus yang tak diterbitkan prangkonya.



Overprint pada prangko Seri Pahlawan Nasional untuk memperingati 50 tahun Universitas Hasanuddin



Prangko terbitan jaman Pendudukan Jepang dengan Overprint Republik Indonesia



Surcharge Cetak tindih untuk mengubah nilai nominal prangko

Oxidation

Sebuah proses kimia yang menyebabkan perubahan warna asli sebuah prangko, misalnya dari warna oranye menjadi coklat.



Pair

Dua carik prangko yang tidak dipisahkan.

Pane

Bagian dari suatu lembaran prangko yang dipisahkan dari bagian-bagian lainnya dengan sebuah jembatan (gutter) termasuk juga sebuah lembaran kecil prangko dalam sebuah booklet.



Pane

bagian dari lembaran prangko (sheet)
contoh di atas merupakan pane yang dikemas dalam "booklet"
tanda silang yang terdapat di salah satu sudut disebut
"St Andrew's Cross".

Pameran

Pameran filateli di Indonesia dibagi dalam:

- Panfila (Pameran Nasional Filateli)**, yang diselenggarakan di tingkat nasional dan diikuti oleh para filatelis dari seluruh Indonesia.
- Parfila (Pameran Regional Filateli)**, yang diselenggarakan di tingkat regional, dilakukan dan diikuti oleh para filatelis dari satu provinsi atau beberapa provinsi yang berdekatan.
- Palfila (Pameran Lokal Filateli)**, yang diselenggarakan di tingkat lokal, dilakukan dan diikuti oleh para filatelis dari suatu daerah tingkat dua, kecamatan, atau beberapa klub filatelis yang berdekatan.

Selain itu, para filatelis Indonesia juga dapat mengikuti pameran dengan standar sebagai berikut:

- Tingkat internasional yang diselenggarakan oleh FIAP
- Tingkat dunia yang diselenggarakan oleh FIP

Dalam pameran filateli, koleksi benda filateli dikelompokkan menurut kelas-kelas sebagai berikut:

a. Kelas Non Kompetitif

- Court of Honour*, koleksi terbaik filatelis-filateli dunia yang biasanya amat langka dan sudah pernah memenangkan medali tertinggi dalam pameran filatelis tingkat dunia atau koleksi khusus milik orang-orang terkenal misalnya koleksi Ratu Elizabeth.
- Koleksi Administrasi Pos, koleksi prangko dan benda filateli lainnya yang pernah diterbitkan administrasi pos suatu negara atau lebih.
- Koleksi Juri, koleksi benda filateli milik para juri yang masuk dalam Dewan Juri pameran filateli tersebut.

b. Kelas Kompetitif

Dalam kelas kompetitif alokasi frame ditetapkan sebagai berikut:

Championship Class/Kelas Para Juara: 8 frame

Traditional Philately: 5 frame (yang pernah dapat medali Large Vermeil ke atas pada pameran filateli internasional sebelumnya: 8 frame).

Postal History: sama dengan Traditional Philately

Aerophilately: sama dengan Traditional Philately

Astrophilately: sama dengan Traditional Philately

Revenue: sama dengan Traditional Philately

Thematic Philately/Tematik: sama dengan Traditional

Philately Maximaphily/Koleksi Kartu Maksimum: sama dengan Traditional

Philately Literature/Literatur: dalam bentuk 3 eksemplar.

Youth/Remaja:

A) Sampai dengan 15 tahun: 2-4 frame

B) 16-17 tahun: 2-4 frame

C) 18-19 tahun: 3-5 frame

D) 20-21 tahun: 3-5 frame

Mophila Salon: 5 frame

Open Class/Kelas terbuka: 2-5 frame

Parachut Mail

Pos parasut. Cara pengiriman pos dilakukan dengan mempergunakan parasut dengan menjatuhkannya dari udara.

Paquebot

Cap pos yang digunakan untuk surat-surat yang diposkan di atas kapal laut.



Parcel Postmark

Cap pos yang dipakai untuk kiriman paket pos.

Part Impressions

Prangko-prangko yang karena kesalahan hanya sebagian saja yang terkena cetakan dari plat atau silinder cetaknya.

Partiotic Cover

Sampul-sampul tidak resmi (bukan dikeluarkan Dinas Pos) yang diterbitkan dan dipakai selama berlangsungnya Perang Sipil Amerika, yang memuat gambar-gambar dan slogan yang bersifat kepahlawanan.

Pen Cancelled

Coretan pena pada prangko sebagai pengganti cap pos.

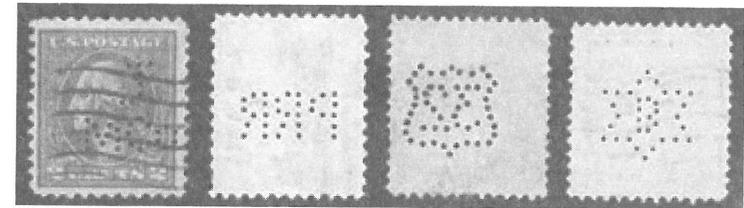
Penny

Bagian mata uang Inggris dan juga merupakan sebutan bagi kelompok prangko pertama di dunia yang diterbitkan oleh Inggris antara tahun 1840-1844, bergambar Ratu Victoria. Ada sejumlah istilah yang berkaitan dengan itu:

- a. **Penny Black:** Prangko pertama di dunia dengan tinta cetak warna hitam dan berharga satu penny.
- b. **Penny Red:** Prangko sejenis dengan tinta cetak warna merah.
- c. **Penny Blue:** Prangko berharga dua penny dengan tinta cetak warna biru.

Perfins

Singkatan dari "Perforated Initials" yaitu prangko yang di bagian tengahnya dibubuhi perforasi berupa initial atau logo suatu perusahaan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan prangko tersebut oleh pegawai perusahaan tersebut.



Perfin.

Perforasi berupa inisial atau logo yang dibuat di tengah prangko

Perforasi

Sederetan lubang-lubang berbentuk bulat atau berbentuk lain yang ditusukkan di sekitar prangko guna memudahkan pemisahannya. Dari teknik pembuatannya dikenal beberapa jenis:

a. Perforasi garis (line perforation)

Perforasi dibuat dengan cara melubangi lembaran utuh (full sheet) berbentuk garis-garis berlubang horizontal, kemudian lembaran prangko diputar 90° dan dilubangi lagi dengan sederetan lubang secara vertikal. Cara ini sering kali tidak dapat diamati ketepatannya (presisinya) sehingga hasilnya kurang bagus.

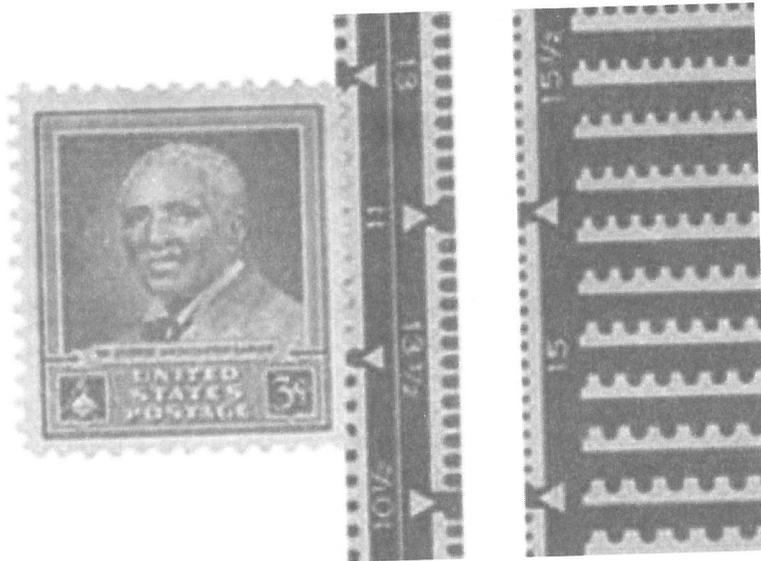
b. Perforasi sisir (comb perforation)

Cetakan perforasi berupa deretan lubang-lubang berpola U yang bersambungan hingga keseluruhannya tampak seperti sisir. Kertas tidak perlu diputar 90° karena pola ini sekaligus membentuk garis vertikal dan horizontal. Cara ini menghasilkan perforasi yang lebih baik.

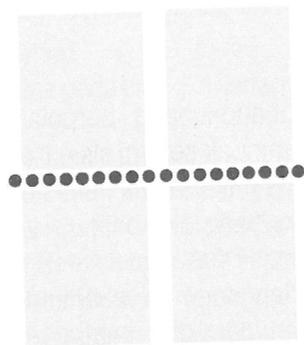
c. Harrow Perforation

Garis-garis berlubang yang dihasilkan langsung membentuk segi-segi sesuai dengan bentuk prangko dengan demikian pengoperasiannya cukup dilakukan satu kali (tidak diulang-ulang seperti perforasi garis atau perforasi sisir). Cara ini biasanya digunakan untuk lembaran yang tidak terlalu besar.

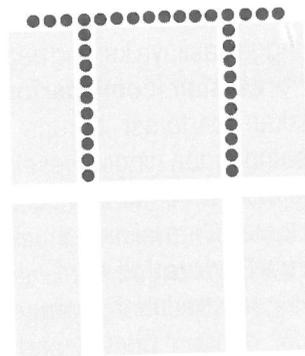
Ada pula istilah **Blind Perforation**, yaitu perforasi yang tidak sempurna pembuatannya karena beberapa jarum pembuat perforasinya tumpul atau hilang.



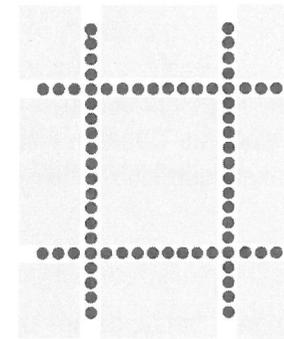
cara mengukur jumlah perforasi



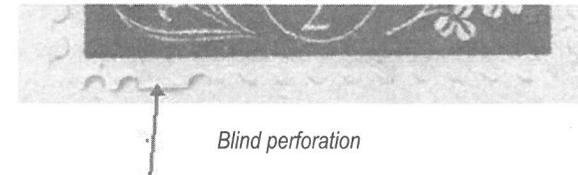
Line Perforation



Comb Perforation



Harrow perforation



Blind perforation

Perum Peruri

Perusahaan Umum Percetakan Uang RI, salah satu pencetak prangko-prangko Indonesia.

PFI

Perkumpulan Filatelis Indonesia. Kepengurusannya terdiri atas Pengurus Pusat, Pengurus Daerah dan Pengurus Cabang. Keanggotaan PFI bukan terdiri atas perseorangan melainkan klub-klub filateli yang bergabung pada cabang PFI.

Pigeon Post

Pos Merpati, yaitu cara pengiriman berita dalam bentuk mikrofilm yang dimasukkan dalam tabung kecil tertutup, yang diterbangkan oleh burung merpati.

Plate

Plat logam untuk acuan cetak prangko.

Pneumatic Post

Pos Tabung. Suatu cara mengangkut surat-surat pos dengan menggunakan tabung-tabung angin di bawah tanah, terutama sekali diselenggarakan di kota besar di Perancis dan Italia. Untuk pelayanan pos ini dibayar suatu bea khusus, contohnya antara 1913 sampai dengan 1966 di Italia pernah diterbitkan prangko-prangko khusus dengan tulisan "Poste Pneumatica".

Political Stamp

Istilah untuk prangko-prangko yang memuat slogan-slogan nasional suatu negara.

Porto

Prangko Pungut, bagian dari kelompok Revenue. Digunakan untuk memungut biaya pengeposan yang terutang, biasanya ditagih dari penerima surat karena biaya pengeposannya kurang atau tidak dilunasi oleh pengirim.

Postcard

Kartu pos. Dikenal beberapa istilah yaitu:

- a. *Postcard*: kartu pos biasa yang untuk mengirimnya harus ditemeli prangko.
- b. *Postal Card*: kartu pos bercetakan prangko. Untuk mengirimnya, tidak perlu ditemeli prangko lagi.
- c. *Picture Postcard*: kartu pos bergambar, yaitu kartu pos yang salah satunya sisinya memuat gambar atau foto. Biasanya dijumpai di daerah wisata atau toko-toko buku. Sering juga disingkat PPC.

Postal History

Koleksi benda filateli yang khusus menunjukkan pelayanan pos dari suatu negara pada masa tertentu. Koleksi ini biasanya berupa sampul surat, kartu pos dan benda-benda filateli lain yang dikirim melalui pos. Dalam pameran filateli semacam ini dikelompokkan pada kelas tersendiri.

Postmaster's Stamp

Prangko-prangko yang diterbitkan oleh kepala kantor pos di beberapa kota di Amerika Serikat, sebelum dikenal prangko-prangko yang disetujui berlaku di semua negara bagian.

PPF

Pramuka Pencinta Filateli. Kelompok pramuka penggemar filateli yang dibentuk berdasarkan perjanjian kerja sama tahun 1984 antara Perum Pos dan Giro (kini bernama PT Pos Indonesia) dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Prangko

Bukti pelunasan biaya pengeposan, biasanya berupa secarik kertas bergambar, memuat nama negara yang menerbitkan, nilai nominal tertentu dan tahun penerbitannya. Dalam bahasa Inggris disebut *Postage Stamp* atau *Stamp* saja. Sebutan "prangko" berawal dari penggunaan teraan cap "FRANCO" oleh dinas pos Hindia Belanda, yang menandakan bahwa pengirim telah melunasi biaya pengeposan sehingga penerima surat tidak perlu membayar lagi. Setelah pemerintah Hindia Belanda menerbitkan prangko tanggal 1 April 1864, ternyata teraan cap "FRANCO" tetap dipertahankan. Kata "FRANCO" kemudian disesuaikan dengan ucapan Indonesia "PRANGKO" untuk menyebut prangko yang kita kenal hingga saat ini. Prangko Indonesia diterbitkan oleh Direktorat Jenderal PPI (Penyelenggara Pos dan Informatika) yang bertindak atas nama Pemerintah Republik Indonesia c.q. Kementrian Komunikasi dan Informatika.

Dalam pengertian prangko ini termasuk juga "postal stationery", "souvenir sheet" dan teraan mesin prangko.

Sesuai dengan maksud pembuatannya, prangko dibagi atas:

- a. **Prangko Definitif (Definitive Stamp):** diterbitkan semata-mata untuk kepentingan pemrangkoan sehari-hari, tanpa maksud-maksud khusus. Masa jual dan masa lakunya tidak terbatas, selama belum dinyatakan ditarik dari peredaran. Bila persediaan menipis dapat dicetak ulang.
- b. **Prangko Istimewa (Special Stamp):** untuk menarik perhatian masyarakat luas mengenai hal istimewa. Misalnya kampanye pelestarian lingkungan hidup, Gerakan Keluarga Berencana, dan sebagainya.
- c. **Prangko Peringatan (Commemorative Stamp):** diterbitkan untuk memperingati peristiwa yang bersifat nasional ataupun internasional.
- d. **Prangko Amal (Charity Stamp):** diterbitkan untuk menghimpun dana untuk membantu kegiatan sosial. Disamping harga nominalnya dicantumkan harga tambahan dengan angka yang ditulis lebih kecil. Harga tambahan yang berhasil terkumpul diserahkan kepada badan sosial yang bersangkutan. Penerbitannya harus berdasarkan persetujuan pemerintah (dulu Menteri Sosial) dan dalam setahun hanya dapat diterbitkan satu seri prangko amal.
- e. **Prangko Prisma:** Prangko Identitas Milik Anda. Diilhami oleh personalised stamp yang pertama kali diterbitkan oleh Australia Post tanggal 1 September 1999. Sumber gagasan sebenarnya "Labelled Stamps", yaitu prangko yang ditambah dengan label kemudian pada label tersebut dituliskan slogan atau promosi. Tab atau label pada Personalised Stamp (P. Stamp) hanya memuat foto pribadi pemesannya, sedangkan tab prisma dapat diisi foto pribadi pemesan atau identitas pemesan dan lain-lain.



Prangko Amal

Prangko Istimewa

Prangko Peringatan



Prangko Definitif



Prangko PRISMA

Printed On Back

Tulisan, gambar atau nomer yang dicetak pada bagian belakang sebuah prangko. Kadangkala juga berupa iklan yang dicetak pada bagian belakang prangko.

Proof

Cetak percobaan. Ada beberapa istilah yang berkaitan dengan ini:

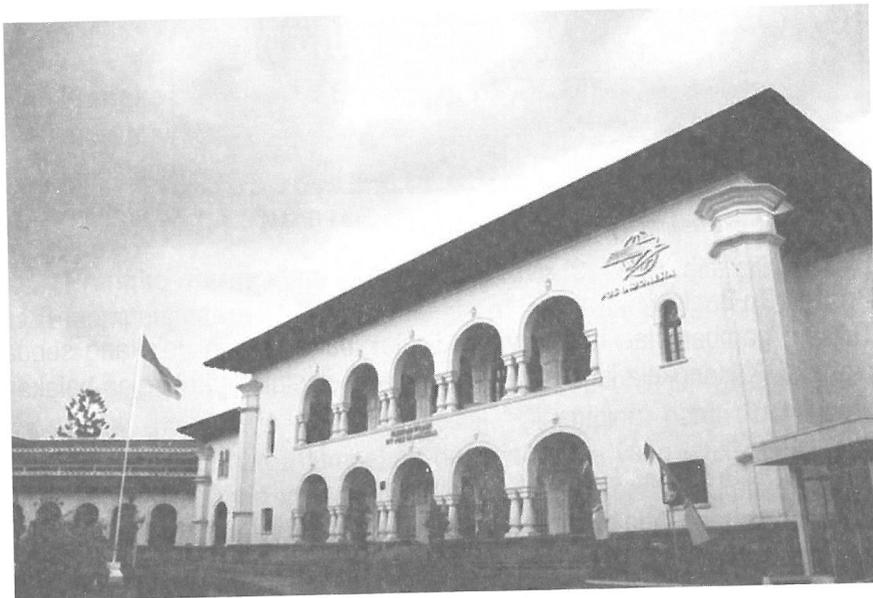
- a. *Die Proof:* cetak percobaan di atas kertas agak tebal langsung dari plat logam yang belum diperbanyak. Jadi hanya satu gambar prangko yang tercetak.
- b. *Engraver's Proof:* Hampir mirip dengan Die Proof. Cetak percobaan yang dibuat dari plat logam yang diukir untuk melihat bagian muka prangko itu setelah dicetak.
- c. *Colour Proof:* Cetak percobaan untuk melihat pemakaian warna-warna pada suatu prangko. Biasanya dalam cetak percobaan ini, dicetak warnanya satu-persatu. Baru kemudian dicetak secara keseluruhan.

Propaganda Stamp

Prangko yang memuat tulisan dan gambar berisi pesan-pesan berkaitan dengan kampanye suatu hal tertentu.

PT Pos Indonesia (Persero)

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bawah naungan Kemkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) yang menyelenggarakan layanan pos terutama pengiriman berita, uang dan barang. Sebelum berbentuk perseroan terbatas (PT), Pos Indonesia berbentuk Perusahaan Umum (Perum) dan disebut Perum Pos dan Giro.



Kantor Pusat PT Pos Indonesia (Persero)
Jl. Cilaki No. 73, Bandung 40115

R

R

Singkatan dari Rare yang berarti langka. Kode R ini biasanya dicantumkan dalam katalog lelang untuk menandai benda-benda filateli yang benar-benar langka dan susah dicari. Ada 3 kode yang biasa dicantumkan, yaitu R, RR, RRR, tergantung dari tingkat kelangkaannya. Kode RRR biasanya untuk menyebutkan suatu benda filateli sangat langka dan benar-benar susah dicari. Koleksi atau benda filateli yang langka biasa disebut "Rarity" contoh: Mauritius 1847 yang dikenal dengan "Post Office Stamp"



Mauritius 1847

Railroad Postmark

Cap pos yang diterakan pada surat pos di atas kereta api.

Reconstruction

Istilah dalam filateli untuk suatu usaha mengumpulkan prangko-prangko yang telah dipisah-pisahkan, yang berasal dari satu lembaran cetak. Prangko-prangko yang berhasil dikumpulkan itu kemudian ditata kembali seperti sebelum lembaran besar prangko itu dipisah-pisahkan.

Registered

Pos tercatat. Pencatatan dimaksudkan untuk menjamin penyerahan surat kepada penerima.

Regummed

Sebuah prangko yang ditambahkan lagi perekatnya oleh perseorangan, untuk menggantikan perekat asli yang sudah terhapus.

Reissue

Pencetakan kembali prangko yang dilakukan setelah prangko tersebut ditarik dari peredaran.

Repaired

Perbaikan untuk mempercantik penampilan sebuah prangko atau sampul surat yang dilakukan oleh pakar, untuk menambah harga jual sebagai benda koleksi.

Revenue

Meterai (Fiscal Stamp) meliputi meterai tempel dan kertas bermeterai sebagai bukti penerimaan negara yang pemanfaatannya dilakukan melalui pelayanan pos. Koleksi Revenue merupakan kelas tersendiri pada pameran filateli. Di Indonesia mulai diperkenalkan sebagai kelas filateli Fiscal. Kelas Revenue secara luas juga meliputi pita cukai tembakau, cukai bir, minuman keras dan sebagainya.

Rocket Post

Cara pengiriman pos yang dilakukan dengan menggunakan roket. India, Inggris dan Amerika Serikat pernah melakukan percobaan untuk mengangkut surat pos dengan roket.

Roulette

Pemisah prangko dengan menggunakan irisan pisau dengan menggunakan alat berbentuk cakram. Berbeda dengan perforasi yang membentuk lubang, roulette hanya berupa bekas sayatan saja. Ada bermacam istilah sesuai bentuk sayatan antara lain diamond dan zigzag.

**Selvedge**

Bagian pinggir dari lembaran prangko.

Set

Jumlah kopur prangko dalam suatu penerbitan. Ada penerbitan yang satu set terdiri hanya 1 kopur prangko, tetapi banyak juga yang lebih dari itu.

Se-tenant

Dua prangko atau lebih yang sengaja diterbitkan bergandengan, yang keseluruhannya membentuk suatu gambar yang utuh.

Shade

Prangko-prangko yang memiliki sedikit kelainan (variasi) pada warna dasarnya, disebabkan oleh perbedaan dari pemberian tinta yang melampaui waktu cetaknya.

Sheet

Lembaran prangko. Sejumlah istilah yang dikenal berkaitan dengan sheet antara lain:

- a. **Full Sheet.** Lembaran lengkap prangko yang belum dipotong-potong dalam keping-keping prangko. Jumlah prangko dalam lembaran lengkap itu bervariasi tergantung ukurannya, ada lembaran lengkap yang memuat 20, 50, atau 100 keping prangko.
- b. **Miniature Sheet.** Selebar kertas yang lebih besar dari prangko, memuat satu prangko atau lebih dan bagian pinggirnya dihiasi dengan gambar serta tulisan berkaitan dengan gambar tersebut.
- c. **Souvenir Sheet.** Carik kenangan. Semacam Miniature Sheet yang diterbitkan untuk memperingati suatu peristiwa, misalnya pameran filateli.
- d. **Sheetlet.** Lembaran prangko yang memuat sekitar 10 keping prangko dan di bagian pinggirnya dihiasi dengan gambar atau tulisan berkaitan dengan prangko tersebut.

Ship Letter

Surat pos yang diangkut dengan kapal laut swasta.

Short Set

Set prangko yang tidak lengkap. Seharusnya satu set terdiri atas 5 prangko tetapi hanya 3 prangko.

SHP

Sampul Hari Pertama, yaitu sampul yang diterbitkan bersamaan dengan penerbitan prangko. SHP ditempel prangko yang diterbitkan dan dibubuhi cap "Hari Terbit Pertama" (lihat FDC).

Single Specimen

Koleksi langka (rare) yang ada satu-satunya di dunia, contoh: British Guyana 1856 bernilai nominal 1 cent.

S.O.C.

Sumbangan Ongkos Cetak, yaitu secarik kertas berbentuk prangko, dengan nilai nominal tertentu yang diterbitkan oleh Pos Indonesia, digunakan untuk sumbangan biaya percetakan formulir-formulir yang digunakan untuk mengelola pemungutan iuran televisi berdasarkan keputusan presiden No. 218/1962. Untuk membiayai TVRI maka pemilik pesawat televisi diwajibkan membayar iuran melalui pelayanan pos. Pemungutan iuran TV dilakukan sejak tahun 1963 yang berakhir tahun 1991. S.O.C. bisa diganti dengan prangko atau prangko pungut bilamana carik tersebut tidak tersedia.



Sumbangan Ongkos Cetak (SOC)

SOSSI

Scouts On Stamp Society International. Perkumpulan internasional pengumpul prangko bertema kepramukaan yang berpusat di Amerika Serikat.

Specimen

Contoh. Prangko-prangko yang pertama kali diterbitkan lalu dibubuhi cap tangan (stempel) bertulisan "Specimen" atau "Contoh". Untuk digunakan sebagai contoh yang dipajang di loket filateli atau dikirim ke administrasi-administrasi pos negara anggota UPU.

SPF

Siswa Penggemar Filateli. Kegiatan untuk mengembangkan hobi mengumpulkan prangko di kalangan siswa dilakukan mulai tahun 1991 berdasarkan surat Keputusan Bersama antara Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

Strip

Tiga prangko atau lebih yang bergandengan dalam satu baris dengan komposisi horizontal. Komposisi vertikal biasa disebut "column".

SREV

Special Regulations for Evaluation of Exhibits For Competitive Classes. Peraturan khusus untuk penilaian koleksi peserta pameran dalam kelas kompetitif.



T
Singkatan dari *Taxe Perçue*, yaitu biaya pengeposan yang terutang dan dipungut dari penerima surat. Surat yang biayanya terutang oleh petugas pos biasanya dicap dengan tanda bulat dengan huruf T di dalamnya.

Tab
Carik tambahan yang merupakan bagian dari sebuah prangko, biasanya memuat gambar atau tulisan yang berkaitan dengan desain prangkonya.

Telegraph Stamp
Prangko-prangko berpekat atau telah tercetak sekaligus pada formulir telegram. Digunakan untuk pembayaran dimuka biaya pengiriman berita-berita dengan telegraf. Prangko-prangko ini merupakan salah satu koleksi para filatelis, namun lebih dihargai bila masih melekat pada formulir aslinya.

Tête Bêche
Sepasang prangko bergandengan, yang posisi salah satu prangkonya terbalik terhadap prangko lain.



Prangko pada komposisi
Tête Bêche



Prangko pada komposisi
Se-Tenant

Thematic Philately

Salah satu cabang filateli yang koleksinya disusun berdasarkan satu tema tertentu yang dipilih sendiri oleh filatelis bersangkutan. Berdasarkan catatan ATA, terdapat lebih dari 400 tema yang dikenal di dunia filateli. Dalam pameran filateli, koleksi semacam ini ditempatkan pada kelas tersendiri. Di Amerika Serikat, koleksi semacam ini disebut juga *Topical Philately*.

Timbre

Prangko (bahasa Perancis). Filateli dalam bahasa Perancis disebut juga "timbrologie" di samping "philatélie".

Tingkap Pamer

Frame, yaitu bidang panil tempat memajang eksibit (lihat frame).

Traditional Philately

Salah satu cabang filateli yang terseleksi terutama sekali terdiri atas prangko baik dalam keadaan mint maupun used, yang hanya berasal dari suatu negara saja. Bahkan kadangkala dibatasi pula hanya dari suatu periode tertentu di suatu negara. Dalam pameran filateli, koleksi semacam ini ditempatkan pada kelas tersendiri.

Tobacco Sales Tax Stamp

Prangko yang digunakan untuk memudahkan pengumpulan pajak (revenue) atas penjualan umum tembakau, di kenal di Amerika Serikat.

Too Late Issue

Prangko-prangko yang telah direncanakan diterbitkan, tetapi setelah selesai dicetak, tidak pernah digunakan karena ada beberapa perubahan penting di negara penerbit, misalnya negara tersebut sudah diduduki musuh, atau prangko dengan desain wajah raja, namun rajanya lebih dulu mangkat sebelum prangko itu sempat beredar, dan sebagainya.

Traffic Lights (Colour Dabs)

Noktah-noktah warna-warni yang sengaja dicetak di atas margin lembaran prangko untuk mengecek warna-warna dasar apa saja yang digunakan untuk prangko yang dicetak.



Colour Dabs yang dicetak pada Gutter

U

Used

Prangko bekas pakai. Berdasarkan kondisinya dibedakan:

- a. **Very Fine Used (VFU)**, prangko bekas pakai dalam kondisi sangat baik.
- b. **Fine Used (FU)**, prangko bekas pakai dalam kondisi baik.
- c. **Good Used (GU)**, prangko bekas pakai dalam kondisi tidak terlalu baik.

UPU

Union Postale Universelle atau *Universal Postal Union*. Perhimpunan Pos Sedunia, berkedudukan di Bern, Swiss.



Logo UPU

Ungummed Stamp

Prangko yang diterbitkan tanpa perekat.

Unissued Stamp

Prangko yang secara resmi telah dipersiapkan, tetapi karena berbagai alasan tidak jadi diterbitkan.

Used Abroad

Prangko yang diterbitkan suatu negara, tetapi digunakan dan dibubuhi cap pos di negara lain.

Used Fiscally

Prangko-prangko yang digunakan untuk pembayaran pajak penghasilan, seperti tanda terima, bea meterai untuk dokumen, kwitansi dan surat-surat izin.

Value

Harga. Ada beberapa istilah berkaitan dengan ini, antara lain:

- **Face Value:** harga nominal yang tercantum pada prangko.
- **Catalogue Value:** perkiraan harga jual prangko yang dimuat dalam katalog prangko, yang bebas dengan harga nominalnya.
- **Value Converted:** prangko yang dibubuhi cetak tindih untuk mengubah harga satuan (nominal) aslinya.
- **Value Erased:** prangko yang tidak memuat harga satuan dan ruangan untuk mencantumkan harga itu dibiarkan kosong, karena harga yang tercantum pada plat cetaknya kemudian dikikis/dihapuskan pada pencetakan ulang.

Variety

Kelainan-kelainan yang terdapat pada prangko yang terjadi pada proses cetak. Secara umum variety juga meliputi "error" yang terjadi pada pewarnaan, desain, perforasi dan tanda air. Apabila pada "Flaw" kelainan terjadi hanya pada satu prangko, dan biasanya bersifat sementara maka pada "Variety" kesalahan/kelainan yang sama terjadi pada sejumlah prangko atau bahkan suatu penerbitan.

Varnish Coating

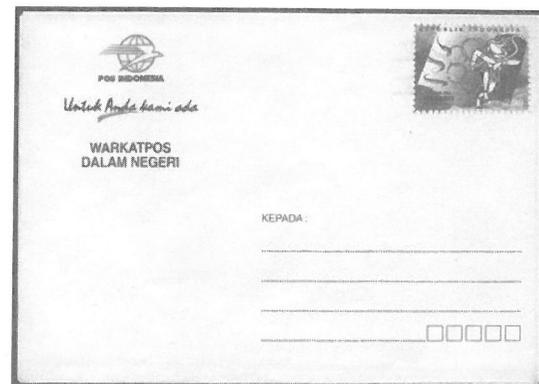
Prangko-prangko yang memuat lapisan berupa garis-garis vernis berpotongan pada permukaannya. Tujuannya agar tinta cetak tidak dapat meresap ke dalam kertasnya. Jadi bila ada usaha untuk menghapus cap posnya, maka desain prangkonya akan terhapus pula.

WADP

World Association for the Development of Philately. Asosiasi Dunia untuk Pengembangan Filateli. Beranggotakan UPU, FIP, IFSDA, ASCAT dan AIJR

Warkat Pos

Benda pos berupa selebar kertas yang dapat dilipat sedemikian rupa sehingga dapat berbentuk surat. Berita ditulis pada bidang yang tersedia sehingga pengirim tidak perlu menyediakan kertas tersendiri. Warkat pos hanya disediakan untuk pengiriman dalam negeri saja (bandingkan dengan aerogramme).



War Tax Stamp

Prangko yang diterbitkan pada masa perang, untuk mencari dana bagi keperluan perang dan dijual dengan harga tambahan.

Watermark (Tanda Air)

Gambar atau tulisan yang terjadi karena perbedaan ketebalan kertas. Tanda air berupa gambar atau tulisan, dapat dilihat bila kertas diterawangkan pada sumber cahaya. Tanda air merupakan pengaman untuk menunjukkan keaslian prangko atau uang kertas. Prangko Indonesia belum pernah dicetak dengan menggunakan kertas tanda air.

Wove Paper

Kertas biasa yang anyamannya berupa cetakan atau saringan kawat kasar halus. Kertas ini pernah pula digunakan untuk mencetak prangko.

Y

Year Pack

Kemasan berupa buku yang berisi semua prangko dalam setahun yang pernah diterbitkan suatu negara. Dalam buku itu juga dituliskan keterangan-keterangan mengenai penerbitan prangko itu.



Z

Zeppelin Post

Sampul surat yang dikirim dengan menggunakan pesawat Zeppelin.



Zigzag Roulette

Sayatan roulette yang berbentuk sudut-sudut tajam seperti gergaji (lihat Roulette).

ZIP Code

Istilah kode pos untuk Amerika Serikat. ZIP merupakan singkatan Zone Improvement Plan. Untuk mempromosikan penggunaan ZIP Code pada tahun 1973 Pos AS telah menerbitkan prangko dengan tokoh kartun bernama Mr. Zip.

DAFTAR PUSTAKA

Adams, Charles F.

1992 Stamp Collecting: The Complete, Easy Guide to the World's Most Popular Hobby, New York: Dell Publishing.

H Soeriono, Bc. A.P. dan Berthold D.H. Sinaulan, SS

1994 Mengenal Seluk Beluk Filateli, Jakarta: Pengurus Pusat Perkumpulan Filatelis Indonesia.

Novacek, Jiri

1989 Guide to Stamp Collection, translated edition by Simon Pellar. London: The Hamlyn Publishing Group.

James Mackey

1987 Stamp Collection Philatelic Terms Illustrated Ringwood: Stenly Gibbons. Publications Ltd.

Prantisek Svarc.

1993 Stamps and stamp collecting, translated edition by Alen Lin Hortova, London, Chancellor Press.

Sinaulan, Berthold D.H.

1994 Mari Menata Prangko, Jakarta: Pengurus Pusat Perkumpulan Filatelis Indonesia.

Tambahan:

1. Kliping tulisan-tulisan rubrik "Filateli" pada Harian Umum Suara Pembaruan 1994-1998.
2. Catatan-catatan istilah filateli oleh H. Soerjono, Bc. A.P.
3. Bulletin 1 The Stamp Show London 2000, World Stamp Exhibition.

Anatomi Prangko

Nominal

No urut desain

Gambar
(Obyek desain)

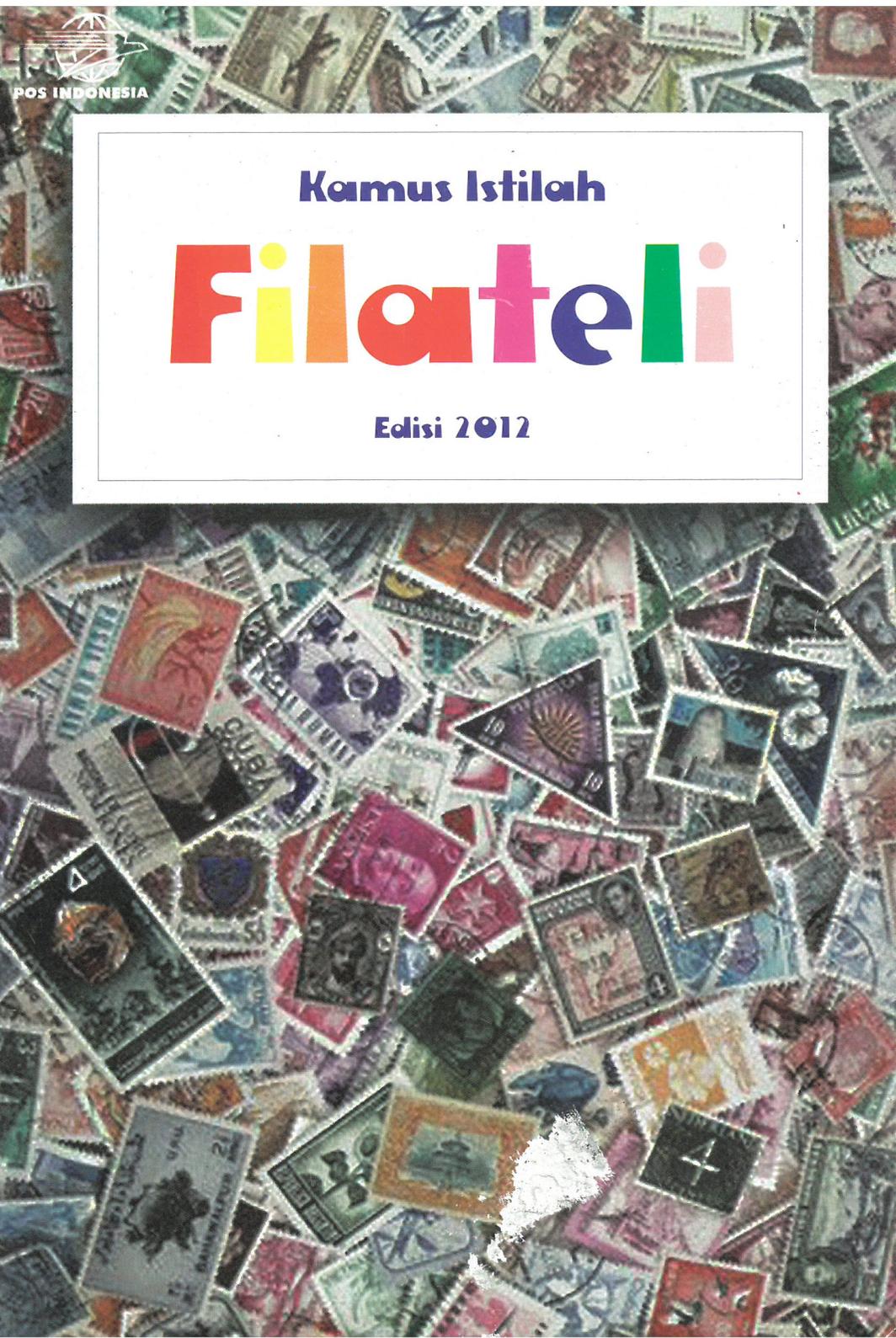
Invisible Ink

Tahun
penerbitan

Keterangan gambar

Perforasi

Nama negara



Kamus Istilah

Filateli

Edisi 2012

BAGIAN FILATELI
PT POS INDONESIA (PERSERO)
Jl. Jakarta No. 34 Bandung 40272
Tel.: 022-7230910; Fax.: 022-7230907
filateli@posindonesia.co.id